

**PENGARUH STRUKTUR MODAL PADA KINERJA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh:

WAHYUNI DWI SANTOSA

1601035034

S1 - AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL PADA KINERJA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh:

WAHYUNI DWI SANTOSA

1601035034

S1 - AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal Pada Kinerja Perusahaan
Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Wahyuni Dwi Santosa

NIM : 1601035034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1- Akuntansi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 23 Juni 2023

Pembimbing


Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 20 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Pada Kinerja
Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Wahyuni Dwi Santosa
NIM : 1601035034
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 20 Juni 2023

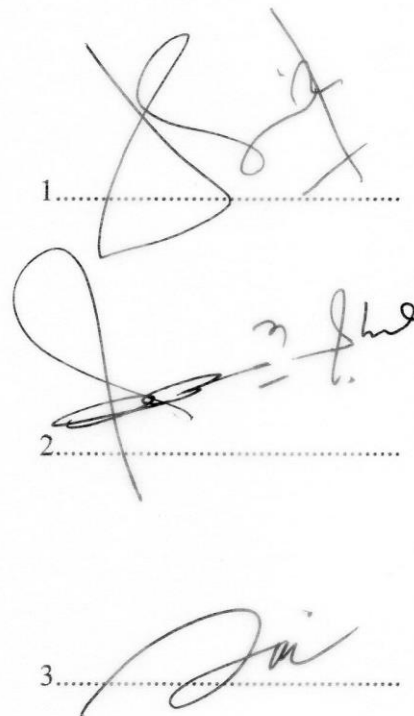
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

2. Dr. Jamaluddin MD, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19680405 199512 1 002

3. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Si.,
NIP. 19900818 201903 1 012

1.....
2.....
3.....



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Dwi Santosa
Nim : 1601035034
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Pada Kinerja Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini mengaluh media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda, 23 Juni 2023

Yang menyatakan,



Wahyuni Dwi Santosa

RIWAYAT HIDUP



Wahyuni Dwi Santosa lahir di Samarinda pada tanggal 18 Januari 1998. Penulis merupakan anak tunggal yang terlahir dari pasangan Bapak Joko Santosa dan Ibu Normi. Penulis mulai menempuh pendidikan dari tahun 2003 pada taman kanak-kanan (TK) Darmama Samarinda dan lulus pada tahun

2004. Kemudian dalam tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan dasar di MIN 2 Model Samarinda dan lulus tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 9 Samarinda dan lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan tingkat menengah atas di SMK Negeri 4 Samarinda dan lulus tahun 2016.

Melanjutkan pendidikan akademis pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2019 melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLV di Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 18 Juni 2023



Wahyuni Dwi Santosa

ABSTRAK

Wahyuni Dwi Santosa, **Pengaruh Struktur Modal pada Kinerja Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Dibimbing oleh Ibu Musviyanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada kinerja perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan DER sebagai rasio pada struktur modal dan ROE pada kinerja perusahaan. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022 yaitu sebanyak empat belas perusahaan dan teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan 58% nilai koefisien korelasi dan 34% nilai koefisien determinasi.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kinerja Perusahaan, DER, ROE

ABSTRACT

Wahyuni Dwi Santosa, ***The Effect Of Capital Structure On The Performance Of Coal Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.*** Guided by Mrs. Musviyanti This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance in coal companies listed on the IDX. This study uses DER as a ratio on capital structure and ROE on financial performance. The Research Method used is quantitative method. This study used a simple linear regression analysis technique. The population in this study is coal subsector mining companies listed on the IDX in the 2020-2022 period, which is fourteen companies and the sampling technique is by purposive sampling technique. The results of this study show that DER partially affects the company's performance in coal subsector mining companies listed on the IDX for the 2020-2022 period with 58% correlation coefficient value and 34% determination coefficient value.

Keywords : Capital Structure, Firm Performanc, DER, ROE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 10 Juni 2023



Wahyuni Dwi Santosa
NIM: 1601035034

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E, M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, khususnya dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bantuan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.

7. Bapak/Ibu Staf Jurusan Akuntansi, Akademik, Staf Kemahasiswaan dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Secara khusus kepada orang tua tercinta Ayahanda Joko Santosa dan Ibunda Normi, serta keluarga besar yang saya sangat cintai dan sayangi yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
9. Kepada kekasih saya Herry Pras Setiyo yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan senantiasa memberikan bantuan kepada saya selama penyusunan tugas akhir ini.
10. Sahabat tercinta saya Hatnawati, Leviyani, dan teman teman saya 8CM Annisa Khairyah, Annisa Ulya Novriana, Ade Ramadhan, Bayu Widodo, Surya Saputra, dan Ramadana Sugeng. Serta teman-teman angkatan 2016 dan pihak lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu, terima kasih atas motivasi, doa, dan bantuannya baik secara materil serta moril yang tak ternilai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Demikianlah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada setiap orang yang membacanya.

Samarinda, 10 Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN LEMBAR TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1. Struktur Modal	6
2.1.2. Teori Struktur Modal.....	7
2.1.3. Jenis Struktur Modal	8
2.1.4. Kinerja Perusahaan.....	11
2.1.5 Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual.....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	17
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan.....	17
2.5 Model Penelitian.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	18
3.3.1 Definisi Operasional	18

3.3.2 Pengukuran Variabel.....	19
3.3.2.1. Variabel Independen (X).....	19
3.3.2.2. Variabel Dependen (Y)	20
3.4 Sumber Data	21
3.5 Populasi dan Sampel.....	21
3.5.1 Populasi.....	21
3.5.2 Sampel.....	21
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
3.7.2 Analisis Regresi	24
3.7.3 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	25
3.7.4 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	26
3.7.5 Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.1.3. Regresi Linier Sederhana	37
4.1.4. Koefisien Korelasi Dan Determinasi	38
4.1.5. Uji F	39
4.1.6. Uji t	39
4.2. Hasil	40
4.3. Pengaruh Antara Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan	40
BAB V PENUTUP	43
5.1. Simpulan	43
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Penyaringan Sampel.....	21
Tabel 3.2 Daftar Sampel	22
Tabel 4.1. Struktur Modal ADRO.....	26
Tabel 4.2. Struktur Modal ARII.....	27
Tabel 4.3. Struktur Modal BRMS	27
Tabel 4.4. Struktur Modal BSSR	28
Tabel 4.5. Struktur Modal BUMI.....	29
Tabel 4.6. Struktur Modal BYAN.....	29
Tabel 4.7. Struktur Modal DEWA	30
Tabel 4.8. Struktur Modal DOID	31
Tabel 4.9. Struktur Modal FIRE	31
Tabel 4.10. Struktur Modal GEMS	32
Tabel 4.11. Struktur Modal HRUM	33
Tabel 4.12. Struktur Modal ITMG	33
Tabel 4.14. Struktur Modal PTBA	34
Tabel 4.15. Struktur Modal TOBA	35
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.16. Koefisien	36
Tabel 4.17. Koefisien Korelasi Dan Determinasi	37
Tabel 4.18 ANOVA	38
Tabel 4.19 Uji Parsial.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 PDB Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	15
Gambar 2.2 Model Penelitian	16

DAFTAR SINGKATAN

PDB	Produk Domestik Bruto
BEI	Bursa Efek Indonesia
EAIT	<i>Earning After Interest and Tax</i>
ROE	<i>Return on Equity</i>
DER	<i>Debt To EquityRatio</i>
Sig.	Signifikan
VIF	Variance Inflation Factor
Tbk	Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

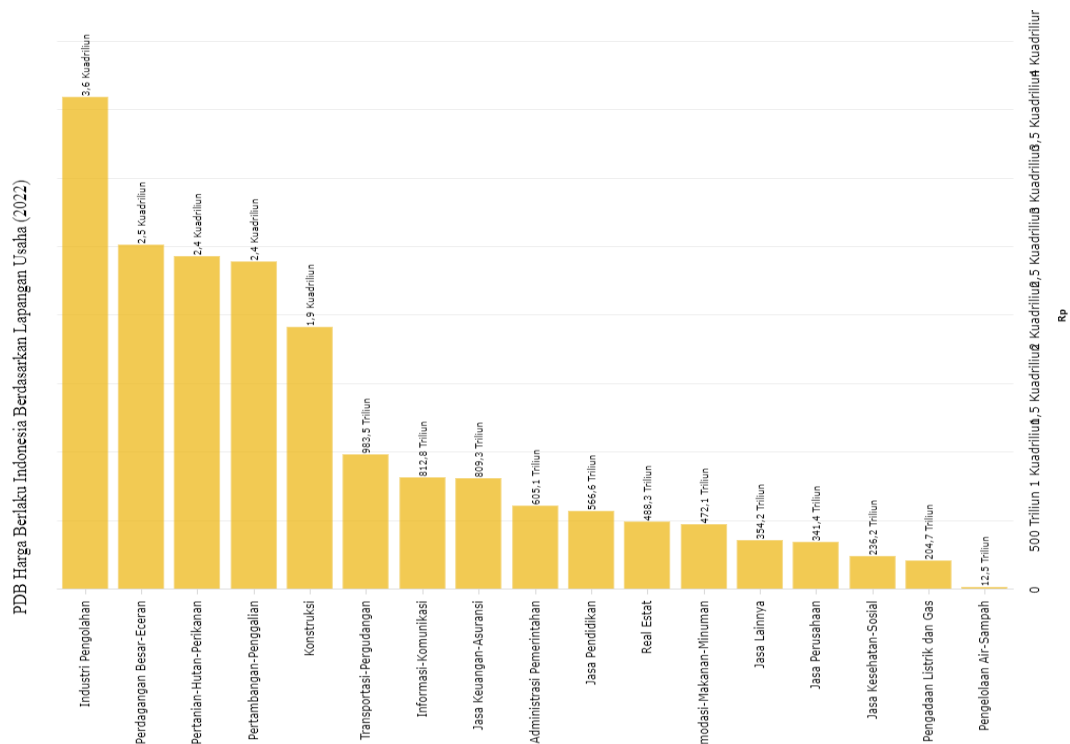
Lampiran 1 Analisis Regresi SPSS
Lampiran 2 Data <i>Debt To Equity Ratio</i>
Lampiran 3 Data <i>Return On Equity</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis pada era modern sangat pesat, diiringi dengan percepatan pertukaran informasi dalam dunia bisnis yang semakin memudahkan transaksi yang dilakukan di dalam proses bisnis. Kinerja perusahaan menjadi sorotan utama untuk dapat menilai kelangsungan sebuah perusahaan, perusahaan dituntut untuk terus memperbaiki kinerjanya agar tidak tertinggal dengan perusahaan lain. Upaya tersebut tentunya membutuhkan pemenuhan dana yang dapat menjadi masalah baru bagi perusahaan.



Gambar 1.1 PDB Indonesia

Sumber : Data BPS 2023

Pertambangan sebagai sektor yang sensitif terhadap perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Secara indeks sektoral, saham sektor pertambangan menjadi pemberat utama laju koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sektor ini tercatat turun hingga 1,24% pada tahun 2021. Penurunan indeks harga saham sektoral pertambangan tersebut menunjukkan minat investor untuk berinvestasi pada sektor pertambangan mengalami penurunan, yang di mana saham adalah salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan. Jika penurunan terus terjadi maka dikhawatirkan perusahaan tidak akan berjalan optimal yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan.

Setiap perusahaan dipastikan membutuhkan dana untuk menjalankan setiap operasional perusahaannya, karena semakin besar dana yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula operasional yang dapat dilakukan perusahaan tersebut untuk bertahan di era modern ini. Peningkatan sumber daya perusahaan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kinerja perusahaan yang semakin baik. Namun, untuk meningkatkan sumber dayanya, perusahaan memerlukan dana yang besar yang digunakan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan.

Pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan dilakukan untuk menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan dapat diperoleh melalui modal

sendiri dan laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh melalui hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru.

Struktur modal mengacu pada perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Bagaimana suatu perusahaan membiayai operasinya ditunjukkan oleh struktur modalnya. Karena struktur modal menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memahami komponennya. Jika struktur modal perusahaan ideal, itu adalah salah satu indikasi bahwa kondisi keuangan perusahaan baik. Struktur modal yang ideal memiliki kemampuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang.

Perusahaan harus dapat menciptakan kombinasi yang paling menguntungkan antara penggunaan sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya berasal dari sumber pendanaan internal, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Namun apabila kebutuhan dana perusahaan sudah meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan eksternal dalam memenuhi kebutuhan dananya jika dana yang bersumber dari pendanaan internal kurang mencukupi. Oleh karena itu, para manajer keuangan perlu menetapkan struktur modal perusahaan dalam upaya menetapkan kebutuhan dana perusahaan akan dipenuhi dengan modal sendiri ataupun dipenuhi dengan modal asing.

Menurut Aulia et.al (2018) Perusahaan yang struktur modalnya optimal maka menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga tidak hanya perusahaan yang mendapat keuntungan, tetapi pemegang saham juga akan mendapatkan keuntungan tersebut. Sedangkan, bila stuktur modalnya tidak optimal maka akan timbul biaya modal yang terlalu besar sehingga biaya hutang semakin besar.

Kinerja perusahaan merupakan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara yang efektif dan efisien. Kinerja perusahaan merupakan ukuran prestasi perusahaan maka keuntungan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Kinerja perusahaan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana mengenai hasil akan memperoleh keuntungan dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Apakah struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan dan positif struktur modal terhadap kinerja perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian dapat membawa kebermanfaatan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan membawa manfaat akademik sebagai penambah wawasan, menambah referensi secara teoritis, dan sekurang-kurangnya berguna sebagai sumbangsih pemikiran bagi peneliti berikutnya, khususnya peneliti yang mengangkat tema penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang berlandaskan *trade off theory*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan atau bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan, khususnya keputusan tentang struktur modal yang akan menentukan kinerja perusahaan, sehingga dengan keputusan yang tepat kinerja perusahaan pertambangan menjadi semakin baik.

2. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh calon investor sebelum memutuskan investasi di pasar saham. Dengan adanya penelitian ini calon investor dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Sehingga implikasinya calon investor dapat memilih perusahaan yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Grand teori dalam penelitian ini adalah *trade off theory*. Struktur permodalan yang optimal adalah kombinasi dari sumber pendanaan yang terdiri dari utang dan saham yang akan menghasilkan nilai tertinggi perusahaan (Culata & Gunarsih, 2012). Menurut Myers (1983), sebuah perusahaan yang mengikuti teori *trade-off* menetapkan rasio utang target dan kemudian secara bertahap bergerak menuju target. Target rasio utang ditentukan dengan menyeimbangkan perisai pajak utang terhadap biaya kebangkrutan, perusahaan yang menggunakan sistem *trade off* dalam struktur modalnya akan secara bertahap memperbaiki kinerja perusahaannya dalam mencapai target yang ditentukan.

Kinerja perusahaan merupakan hal fundamental yang dapat menggambarkan suatu kondisi perusahaan sekarang ataupun kedepannya, penilaian kinerja yang dilakukan akan membantu perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pemegang saham untuk bisa memberikan dana segar bagi perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk melanjutkan dan membantu operasional perusahaan.

2.1.1. Struktur Modal

Menurut Irham (2014) struktur modal adalah suatu rancangan modal asing yang termasuk bagian finansial perusahaan dari hutang dan modal sendiri dalam hal pembiayaan suatu entitas, dan menurut Sartono (2016), “struktur modal adalah perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang

jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Serta menurut Mahmood *et al.*, (2017) bahwa gabungan kewajiban dari kewajiban jangka panjang dan jangka pendek disebut sebagai struktur modal.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena buruk dan baiknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansialnya perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan efek beban kepada perusahaan nantinya (Ustadi, 2020).

Tujuan dengan adanya modal ialah sebagai penghasil keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan yang nantinya akan digunakan kembali oleh perusahaan (Afriano & Nikmah, 2016). Penyusunan struktur modal dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk mendukung operasional perusahaan agar tetap bisa bertahan di setiap kondisi saat diperlukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan merupakan upaya yang ditempuh sebuah perusahaan untuk dapat mengatasi permasalahan keuangan yang akan terjadi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh perusahaan, struktur modal yang ditetapkan perusahaan akan membantu perusahaan bertahan dalam kondisi yang tidak sesuai target.

2.1.2. Teori Struktur Modal

Trade Off Theory, teori ini menyatakan terdapat struktur modal yang optimal dan struktur modal suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menciptakan keseimbangan antara pengaruh pajak, biaya keagenan, biaya kebangkrutan dan lain sebagainya. Ini menegaskan bahwa struktur modal optimal suatu perusahaan dapat ditentukan oleh biaya keagenan. Untuk mengurangi biaya

keagenan, struktur kepemilikan dan hutang yang optimal harus ditentukan (Jensen C & Meckling H, 1976).

Teori *trade-off* memprediksi bahwa perusahaan mempertahankan rasio utang-ekuitas target yang memaksimalkan nilai perusahaan. Rasio utang-ekuitas menyeimbangkan keuntungan pajak perusahaan dari utang terhadap kerugian biaya kebangkrutan.

2.1.3. Jenis Struktur Modal

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini menentukan besarnya *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan.

1) Modal Asing

Modal asing atau jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Komponen hutang jangka panjang ini terdiri dari :

a. Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah bentuk hutang jangka panjang yang dijamin dengan aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan) kecuali kapal dengan bunga, jangka waktu dan cara pembayaran tertentu

b. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang menunjukkan pengakuan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

c. Obligasi Bunga Tetap

Obligasi yang menawarkan bunga tetap selama jangka waktu obligasi tersebut (di Indonesia biasanya berjangka waktu lima tahun). Bunga yang dibayarkan mungkin dilakukan setahun sekali, tetapi bisa juga dilakukan setiap semester (6 bulan)

d. Obligasi Tanpa Bunga

Obligasi jenis ini dijual dengan harga yang lebih rendah daripada nilai nominal obligasinya (*discounted* basis) pada saat jatuh tempo obligasi tersebut dilunasi sesuai dengan nilai nominalnya.

e. Obligasi Konversi

Sekilas tidak ada bedanya dengan obligasi biasa yaitu memberikan kupon yang tetap memiliki jatuh tempo dan memiliki nilai pari. Hanya saja obligasi konversi memiliki keunikan yaitu dapat ditukarkan dengan saham biasa. Pada obligasi konversi selalu tercantum persyaratan untuk melakukan konversi.

Sedangkan modal asing/hutang jangka panjang merupakan sumber modal bagi perusahaan harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu. Semakin panjang jangka waktunya, semakin ringan syarat pembayarannya.

Hutang seperti itu akan memudahkan dan memperluas misi perusahaan dalam menggunakan pemberdayaan modal asing/hutang berjangka panjang ini. Namun, utang itu tetap harus dibayar periode tertentu tanpa memperhitungkan posisi keuangan perusahaan pada saat itu dan harus menyertakan bunga sebelumnya.

2) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern maupun sumber ekstern. Sumber intern didapat dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan sedangkan sumber ekstern berasal dari pemilik perusahaan. Komponen modal sendiri terdiri dari :

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT).

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai deviden.

2.1.4. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan pencapaian yang berhasil diraih dengan memanfaatkan sumber daya (aset) milik perusahaan. Kinerja perusahaan

umumnya dilihat dari kinerja perusahaan, kinerja perusahaan menghasilkan pendapatan melalui pemanfaatan aset milik perusahaan. Kinerja perusahaan erat kaitannya dengan analisis dan evaluasi aspek keuangan perusahaan, secara keseluruhan kinerja perusahaan berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset, kinerja perusahaan dapat dianalisis dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan (Brigham & Houston, 2019).

Kinerja perusahaan adalah pandangan dari seluruh lini bisnis dilakukan dalam kurun waktu tertentu, sebagai hasil atau prestasi dipengaruhi oleh operasi perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki. Kinerja adalah istilah umum digunakan untuk semua atau sebagian dari tindakan atau kegiatan organisasi selama periode waktu relatif terhadap jumlah kotor seperti biaya masa lalu atau perkiraan, berdasarkan kinerja, tanggung jawab hukum atau manajerial dan lain-lain.

Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang dibuat oleh manajemen perusahaan dan mengandung informasi kinerja perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan salah satunya mencakup neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan laba rugi. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga bisa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan di masa mendatang (Subramanyam, 2014).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan pencapaian target dan efisiensi penggunaan sumberdaya yang dapat dilihat

melalui laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan untuk menjamin keterbukaan antara perusahaan dengan investor.

2.1.5. Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan perusahaan mencerminkan pencapaian dari kegiatan operasional perusahaan selama 1 (satu) periode akuntansi. Tujuan adanya penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2014) adalah untuk mencari tahu.

- 1) Tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- 2) Tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Tingkat stabilitas usaha, yaitu stabilitas perusahaan dalam mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya. Termasuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham.

Krantz (2016) mengatakan analisis fundamental berfokus pada kinerja perusahaan perusahaan yang diukur dari rasio keuangan. Brigham & Houston (2019) membagi rasio keuangan menjadi 5 (lima) kategori berikut.

1) *Liquidity Ratio*

Liquidity ratio merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) yang segera jatuh tempo dalam waktu satu tahun akuntansi.

2) *Assets Management Ratio*

Asset management ratio merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan itu menggunakan aset yang dimilikinya.

3) *Debt Management Ratio*

Debt management ratio merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan membiayai aset, serta kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya.

4) *Profitability Ratio*

Profitability ratio merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkan perusahaan beroperasi dengan memanfaatkan asetnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan riset yang digunakan peneliti untuk menyusun hipotesis penelitian berdasarkan variabel penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti ringkas. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi dalam membangun konsep dan hipotesis.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Author	Tema	Variabel	Temuan
1	Lule & Pangalila, (2021)	Dampak Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan : Bukti Empiris Perusahaan Non-Finansial Di Indonesia	Independen: -Struktur modal Dependen: -Kinerja Perusahaan	Struktur modal secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.

Disambung ke halaman berikutnya

Sambungan ringkasan penelitian terdahulu

No	Author	Tema	Variabel	Temuan
2	Kithinji, (2019)	<i>Effect of bank Restructuring on financial performance controlled by customers deposits.</i>	Independen: Struktur modal Struktur aset Struktur operasional Dependen: Kinerja	Struktur modal dan struktur aset secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, struktur operasional tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
3	Sriwiyanti et al., (2021)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja perusahaan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI	Independen: - Struktur Modal - Ukuran Perusahaan Dependen: - Kinerja Perusahaan.	Struktur modal secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.
4	Ingow & Oluoch, (2019)	<i>Effect of corporate restructuring on financial performance.</i>	Independen: - Struktur modal - Struktur aset - Struktur operasional Dependen: - Kinerja Perusahaan	Struktur modal dan struktur operasional masing-masing secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.
5	Perri & Cela, (2022)	<i>The Impact of the Capital Structure On The Performance of Companies – Evidence from Albania</i>	Independen: - Struktur Modal - Profitabilitas Dependen: - Kinerja perusahaan	Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan perusahaan.

Disambung ke halaman berikutnya

Sambungan ringkasan penelitian terdahulu

No	Author	Tema	Variabel	Temuan
6	Ithuku, (2020)	<i>Relationship between capital restructuring and financial performance</i>	Independen: -Struktur modal -Firm SIZE Dependen: Kinerja Perusahaan	Struktur modal secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.
7	As'ari, (2017)	Analisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan	Independen: - Struktur aktiva - Profitabilitas - Struktur modal Dependen: Kinerja Perusahaan	Struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas masing-masing secara statistik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.

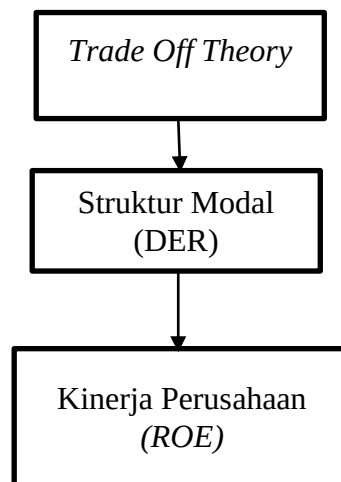
Sumber: Review berbagai jurnal

2.3 Kerangka Konseptual

Trade off theory merupakan langkah perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan pendanaan melalui hutang perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Penggunaan utang bisa mengurangi pajak, dan memungkinkan perusahaan mendapatkan lebih banyak laba, karena perusahaan dapat menyeimbangkan keuntungan yang didapat dari utang (*tax shield*) dan biaya yang dihasilkan oleh hutang itu sendiri (Kraus & Litzenberger, 1973).

Selain itu, penggunaan utang yang lebih intens menambah pengawasan yang lebih tinggi dari kreditur terhadap perusahaan. Struktur modal dengan melibatkan utang sebagai tambahan sktruktur modal akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Ingow & Oluoch, 2019). Kinerja perusahaan akan lebih baik apabila ada keseimbangan struktur modal. Peneliti menggunakan *trade off theory* sebagai dasar penentuan struktur modal.

Untuk mempermudah pemahaman konsep, maka peneliti membuat gambaran kerangka konsep. Berikut gambar kerangka konsep yang peneliti kembangkan.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.4 Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

2.5.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan sudut pandang *trade off theory*, perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan harus seimbang atau lebih besar dengan jumlah kewajiban yang ditanggung perusahaan, guna mencegah masalah-masalah keuangan yang terjadi di masa mendatang.

Penggunaan teori *trade off* dalam struktur modal akan membantu perusahaan untuk mengurangi nilai pajak sehingga perolehan laba setelah pajak akan lebih maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan akan membaik karena

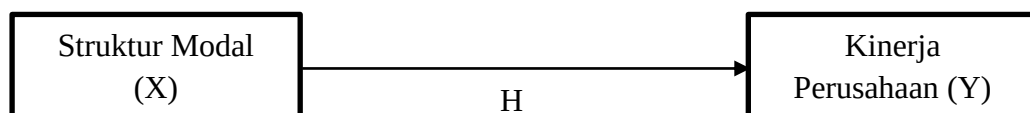
profit yang diterima perusahaan akan meningkat seiring dengan pengambilan keputusan struktur modal perusahaan

Berdasarkan dasar teori dan temuan penelitian sebelumnya maka, peneliti membangun hipotesis, sebagai berikut.

H : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

2.6 Model Penelitian

Berdasarkan pada pengembangan hipotesis yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka model penelitian yang terbentuk sebagai berikut.



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang di mana variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui arah pengaruh serta seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan mulai dari penentuan judul penelitian sampai dengan ditemukannya hasil dari sebuah penelitian, penelitian ini dimulai dari tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 18 Juni 2023.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Model penelitian terdiri dari 2 (dua) jenis variabel, yaitu variabel independen berupa struktur modal, dan variabel dependen berupa kinerja perusahaan. Agar lebih mudah memahami maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti memberikan definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel sebagai berikut.

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan tentang instrumen (variabel) yang akan diteliti, sehingga penulis akan lebih mudah melakukan analisis dan juga lebih

mudah dipahami oleh orang lain. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel.

- 1) Kinerja perusahaan (*firm performance*) merupakan kemampuan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dalam mencapai tujuan utamanya melalui pemanfaatan sumber daya (aset/harta) yang dimiliki, kinerja perusahaan juga mencerminkan prestasi kerja yang berhasil diperoleh.
- 2) Struktur modal (*capital structure*) merupakan gambaran secara substansial khususnya pada struktur keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI. Tujuan dari struktur modal adalah memaksimalkan kinerja perusahaan.

3.3.2 Pengukuran Variabel

Berikut merupakan metode pengukuran yang peneliti gunakan pada masing-masing variabel.

3.3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian adalah struktur modal. Peneliti mengukur struktur modal dengan mengukur rasio DER dalam laporan keuangan, sehingga dalam penelitian variabel dependen yang peneliti simbolkan dengan Y melambangkan variabel struktur modal. Berikut merupakan pengukuran dari struktur modal (X).

1) Struktur Modal (X)

Struktur modal merupakan perubahan struktur modal perusahaan dengan tujuan pendanaan perusahaan. Struktur modal membawa keseimbangan struktur modal melalui pendanaan modal sendiri dan pendanaan utang untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan keuntungan (laba). Peneliti

mengutip (Ingow & Oluoch, 2019) untuk mengukur struktur modal. Formula perhitungan struktur modal (*capital structure*) sebagai berikut.

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots 3.2$$

Sumber: Ingow dan Oluoch (2019)

Total liability merupakan jumlah keseluruhan utang perusahaan pertambahan tercatat di BEI. *Total liability* mencerminkan bahwa struktur modal perusahaan tidak hanya didanai dari modal sendiri tetapi juga melibatkan pinjaman dari kreditur. Sedangkan *equity*, merupakan modal sendiri (modal saham) perusahaan pertambahan terdaftar di BEI.

3.3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian adalah kinerja perusahaan. Peneliti mengukur kinerja perusahaan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE merupakan indikator kinerja perusahaan yang mampu memperlihatkan seberapa baik perusahaan pertambahan tercatat di BEI memanfaatkan aset (sumber daya) yang dimiliki. Peneliti menggunakan opsi ROE karena ROE merupakan ukuran timbal balik (*return*) dari pemanfaatan aset, sehingga ROE mampu mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Peneliti mengukur ROE dengan formula yang peneliti kutip dari Brigham dan Houston (2019) dengan rumus berikut.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots 3.1$$

Sumber: Brigham dan Houston (2019)

Earnings after interest and tax (EAIT) merupakan penghasilan bersih tahun berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak pada perusahaan pertambangan tercatat di BEI. Sedangkan *total assets* merupakan jumlah keseluruhan aset (harta) yang tercantum di laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan pertambangan tercatat di BEI.

3.4 Sumber Data

Adapun jenis data yang peneliti gunakan adalah data kuantitatif berupa data rasio. Menurut Yudaruddin (2014) data kuantitatif adalah data yang berupa angka, data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang. Sumber data penelitian berasal dari data sekunder.

Menurut Yudaruddin (2014) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, yang dimaksud data dari pihak kedua adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertamanya, Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan obyek ataupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian menggunakan perusahaan pertambangan subsektor batubara tercatat di BEI berturut-turut sepanjang tahun 2020 s.d 2022. Populasi penelitian sebanyak 24 emiten yang tergolong dalam perusahaan pertambangan subsektor batubara tercatat di BEI pada tahun 2020 s.d 2022.

3.5.2 Sampel

Peneliti menentukan sampel dengan metode *non probability sampling*. Sedangkan cara pemilihan sampel peneliti memakai metode *purposive sampling*. Maksud dari *purposive sampling* ialah cara penyaringan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan peneliti. Cara ini digunakan agar setiap sampel yang dipakai sesuai dengan kebutuhan. Berikut kriteria pemilihan sampel yang telah peneliti tetapkan.

- 1) Merupakan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2020 s.d 2022.
- 2) Perusahaan pertambangan tersebut konsisten terdaftar di BEI dari tahun 2020 s.d 2022.

Berikut merupakan tabel penyaringan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah peneliti tentukan.

Tabel 3.1 Penyaringan Sampel

Keterangan	Perusahaan
Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2020-2022	24
Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI karena <i>delisting</i> , <i>suspen</i> , atau pindah sector sepanjang tahun 2020 s.d 2022.	(10)
Jumlah Sampel	14
Total Observasi (14 x 3 Tahun)	42

Berdasarkan tabel 3.1, penyaringan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 14 perusahaan pertambangan subsektor batubara yang memenuhi kriteria-kriteria sampel yang telah peneliti tentukan dalam penelitian. Sehingga total observasi yang diperoleh sebanyak 42 data. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2. Daftar Sampel

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
ADRO	PT Adaro Energy Tbk
ARII	PT Atlas Resources Tbk
BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
BYAN	PT Bayan Resources Tbk
DEWA	PT Darma Henwa Tbk
DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
GEMS	PT Golden Energy Mines
HRUM	PT Harum Energy Tbk
ITMG	PT Indo Tambang Raya Mega Tbk
PTBA	PT Bukit Asam Tbk
TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : idx 2023

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti nantinya gunakan adalah metoda kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan secara kepustakaan, berhubungan dengan topik dan mendukung pembahasan yang berpusat pada literatur, artikel, jurnal ataupun hasil riset sebelumnya.
2. Teknik dokumentasi, yaitu teknik yang dikerjakan dengan mengunduh data melalui *website* yang diperlukan kemudian dikumpulkan, data tersebut berbentuk laporan keuangan, laporan historis saham, dan lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan analisis statistik parametrik berupa regresi sederhana, dan dalam perhitungannya dibantu dengan program pengolahan data berupa SPSS. Namun, sebelum dilakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian prasyarat terlebih dahulu berupa penilaian kelayakan model.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk melihat nilai-nilai data pada setiap variabel. Penggunaan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mencari tahu nilai terendah, tertinggi, rerata, serta simpangan baku pada setiap variabel, sehingga memberikan penjelasan yang mudah dipahami dalam menjelaskan hasil analisa data, serta setiap pembahasannya.

3.7.2 Analisis Regresi

Metode analisis regresi yang peneliti pakai adalah regresi linear sederhana. Yudaruddin (2014) mengatakan analisis regresi linear sederhana adalah

$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots\dots\dots 3.3$
--

Keterangan:

Y	: Kinerja Perusahaan
X	: Struktur Modal
β	: Koefisien Regresi
α	: Konstanta
ε	: Standar error

Jika koefisien β bertanda positif (+) maka dapat dikatakan antara variabel independen dengan variabel dependen berjalan satu arah, di mana setiap penurunan atau peningkatan variabel dependen akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan variabel independennya. Sedangkan tanda negatif (-) pada nilai β menunjukkan bahwa antara variabel dependen dengan variabel independen berjalan dua arah, di mana setiap terjadi peningkatan variabel dependen akan diikuti dengan penurunan variabel independennya, begitu pula jika sebaliknya.

3.7.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Kelayakan model atau uji F mampu menunjukkan apakah model regresi yang telah bangun layak, dengan artian apakah variabel dependen yang dipakai layak memprediksi variabel independen. Derajat kepercayaan yang peneliti pakai sebesar 95 persen dengan tingkatan kekeliruan 5 persen (α 0,05). Dalam menentukan model yang dipakai layak ataukah tidak, maka ada beberapa kriteria yang bisa diamati pada nilai signifikansi, yang ketentuan pengambilan keputusannya adalah apabila nilai taraf signifikansi (Sig) < 0,05 artinya model regresi layak digunakan.

3.7.4 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi dilambangkan dengan simbol R , di mana simbol tersebut mempunyai nilai yang bervariasi diantara -1 s.d $+1$. Jika nilai R semakin rendah, maka nilai yang lebih dekat dengan -1 mengartikan bahwa semakin lemah hubungan yang terbentuk dalam model. Sedangkan besaran R yang mendekati nilai $+1$ mengartikan bahwa semakin kuat hubungan antar variabel. Semakin kuat hubungan antar variabel, maka semakin layak model.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan analisa data yang memperlihatkan besaran pengaruh atas variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). Gani dan Amalia (2015) mengatakan koefisien determinasi (R^2) adalah nilai yang memperlihatkan proporsi atau besaran variasi nilai variabel independen yang ditentukan oleh nilai-nilai pada variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) berkisar pada nilai 0 (nol) hingga sebesar 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) menunjukan besarnya sumbangan variabel dependen pada variabel independen, semakin tinggi sumbangannya, maka semakin layak model yang dipakai.

3.7.5 Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji t untuk menguji hipotesis yang telah dibangun. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel. Kriteria hipotesis sebagai berikut “Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. $< 0,05$) maka terdapat pengaruh antara variabel secara parsial”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. PT Adaro Energy Tbk

Adaro Energy Tbk (ADRO) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 2,429,829 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 3,951,714, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 3,128,621 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 4,458,315. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki ADRO sebesar USD 4,254,969 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 6,257,338. Struktur modal PT Adaro Energy Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,66.

Tabel 4.1 Struktur Modal ADRO

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
ADRO	2020	0.61	0.66
	2021	0.70	
	2022	0.65	

Sumber : Data Diolah, 2023

b. PT Atlas Resources Tbk

Atlas Resources (ARII) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 332,558 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 28,214, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD

330,887 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 39,083. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki ARII sebesar 378.492 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 70,233. Struktur modal PT Atlas Resources Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang lebih besar dibanding jumlah ekuitas dengan nilai rata rata sebesar 8,55.

Tabel 4.2 Struktur Modal ARII

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
ARII	2020	11.8	8.55
	2021	8.47	
	2022	5.39	

Sumber : Data Diolah, 2023

c. PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 101,439,727 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 486,703,645, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 101,815,468 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 879,628,458 Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki BRMS sebesar USD 125,116,714 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 955,117,537. Struktur modal PT Bumi Resources Minerals Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,15.

Tabel 4.3 Struktur Modal BRMS

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
BRMS	2020	0.21	0.15
	2021	0.12	
	2022	0.13	

Sumber : Data Diolah, 2023

d. PT Baramulti Suksessarana Tbk

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 72,967,723 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 182,704,693, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 182,704,693 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 252,612,693. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki BSSR sebesar USD 184,353,401 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 220.447.774. Struktur modal PT Baramulti Suksessarana Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,65.

Tabel 4.4 Struktur Modal BSSR

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
BSSR	2020	0.38	0.65
	2021	0.72	
	2022	0.84	

Sumber : Data Diolah, 2023

e. PT Bumi Resources Tbk

Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 3,295,912,298 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 132,638,028, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 3,577,340,599 dan nilai ekuitas yang dimiliki

sebesar USD 646,446,686. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki BUMI sebesar USD 1,699,538,707 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 2,818,508,261. Struktur modal PT Bumi Resources Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang masih lebih besar dibanding jumlah ekuitas pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan pada tahun 2022 jumlah ekuitas lebih besar dibanding jumlah utang, dengan nilai rata rata sebesar 10.33.

Tabel 4.5 Struktur Modal BUMI

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
BUMI	2020	24.8	10.33
	2021	5.53	
	2022	0.60	

Sumber : Data Diolah, 2023

f. PT Bayan Resources Tbk

Bayan Resources Tbk (BYAN) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 758,171,248 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 861,553,774, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 570,805,817 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 1,862,906,374. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki BYAN sebesar USD 1,950,168,318 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 1,995,290,547. . Struktur modal PT Bayan Resources Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,72.

Tabel 4.6 Struktur Modal BYAN

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
BYAN	2020	0.88	0.72
	2021	0.31	
	2022	0.98	

Sumber : Data Diolah, 2023

g. PT Darma Henwa Tbk

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) DEWA memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 281,239,286 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 269,400,758, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 292,643,885 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 270,852,713. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki DEWA sebesar USD 293,863,030 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 254,108,245. Struktur modal PT Darma Henwa Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang masih lebih besar dibanding jumlah ekuitas dengan nilai rata rata sebesar 1,09.

Tabel 4.7 Struktur Modal DEWA

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
DEWA	2020	1.04	1.09
	2021	1.08	
	2022	1.16	

Sumber : Data Diolah, 2023

h. PT Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu PT Delta Dunia Property Tbk) (DOID) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 710,718,334 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 263,731,419, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 1,370,302,118 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 265,656,189. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki DOID sebesar USD 1,314,859,176 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 256,228,231. Struktur modal PT Delta Dunia Makmur Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang masih lebih besar dibanding jumlah ekuitas dengan nilai rata rata sebesar 4,33.

Tabel 4.8 Struktur Modal DOID

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
DOID	2020	2.69	4.33
	2021	5.16	
	2022	5.13	

Sumber : Data Diolah, 2023

i. PT Alfa Energy Investama Tbk

Alfa Energy Investama Tbk (FIRE) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 152,354,623 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 352,947,426, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 186,847,898 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 307,363,735. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki FIRE sebesar USD 150,233,481 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 214,090,733. Struktur modal PT Alfa Energy Investama Tbk berfluktuasi

dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,58.

Tabel 4.9 Struktur Modal FIRE

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
FIRE	2020	0.43	0.58
	2021	0.61	
	2022	0.70	

Sumber : Data Diolah, 2023

j. PT Golden Energy Mines

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 464,283,221 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 349,434,544, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 512,702,894 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 316,324,043. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki FIRE sebesar USD 570,842,165 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 558,244,639. Struktur modal PT Golden Energy Mines Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang masih lebih besar dibanding jumlah ekuitas dengan nilai rata rata sebesar 1,32.

Tabel 4.10 Struktur Modal GEMS

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
GEMS	2020	1.33	1.32
	2021	1.62	
	2022	1.02	

Sumber : Data Diolah, 2023

k. PT Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy Tbk, (HRUM) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 43,905,598 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar

USD 454,796,618, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 223,950,846 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 650,670,753. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki HRUM sebesar USD 286,533,351 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 922,272,505. Struktur modal PT Harum Energy Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,24.

Tabel 4.11 Struktur Modal HRUM

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
HRUM	2020	0.10	0.24
	2021	0.34	
	2022	0.29	

Sumber : Data Diolah, 2023

1. PT Indo Tambang Raya Mega Tbk

Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 322,339 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 846,290, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 464,680 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 1,201,559. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki ITMG sebesar 689.897 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 1,950,280. Struktur modal PT Indo Tambang Raya Mega Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,37.

Tabel 4.12 Struktur Modal ITMG

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
ITMG	2020	0.37	0.37
	2021	0.39	
	2022	0.35	

Sumber : Data Diolah, 2023

m. PT Bukit Asam Tbk

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 7,117,559 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 16,939,196, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 11,869,979 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 24,253,724. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki PTBA sebesar 16.443.161 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 28,196,046. Struktur modal PT Bukit Asam Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total ekuitas masih lebih besar dibanding jumlah utang dengan nilai rata rata sebesar 0,50.

Tabel 4.13 Struktur Modal PTBA

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
PTBA	2020	0.42	0.50
	2021	0.49	
	2022	0.58	

Sumber : Data Diolah, 2023

n. PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) memiliki total utang pada tahun 2020 sebesar USD 480,957,627 sedangkan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar

USD 290,914,160, sedangkan pada tahun 2021 total utang yang dimiliki sebesar USD 503,876,557 dan nilai ekuitas yang dimiliki sebesar USD 354,225,327. Pada tahun 2022 angka utang yang dimiliki HRUM sebesar USD 475,619,264 dan nilai total ekuitas pada tahun 2022 sebesar USD 423,710,293. Struktur modal PT Adaro Energy Tbk berfluktuasi dari tahun 2020 sampai 2022, jumlah total utang masih lebih besar dibanding jumlah ekuitas dengan nilai rata rata sebesar 1,40.

Tabel 4.14 Struktur Modal TOBA

Perusahaan	Tahun	DER	Rata-rata
TOBA	2020	1.65	1.40
	2021	1.42	
	2022	1.12	

Sumber : Data Diolah, 2023

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah gambaran tentang data dalam sebuah variabel penelitian yang berisikan informasi tentang *mean* atau rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan nilai maksimum. Adapun nilai statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	.00	2.54	.3776	.47983
DER	42	.10	24.80	2.2048	4.31808
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 data. ROE atau kinerja perusahaan merupakan variabel dependen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3776, untuk nilai maksimum adalah 2,54 terdapat pada PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan nilai minimum adalah 0,00 terdapat pada PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Serta nilai standar deviasi sebesar 0,47983.

Pada tabel diatas diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 data. DER atau struktur modal merupakan variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,2048, untuk nilai maksimum adalah 24,80 terdapat pada PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan nilai minimum adalah 0,10 terdapat pada PT Harum Energy Tbk (HRUM). Serta nilai standar deviasi sebesar 4,31808.

4.1.3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.16 Tabel Koefisien

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.235	.069		3.426	.001
DER	.064	.014	.580	4.506	.000

Sumber : Data diolah 2023

Model Persamaan Regresi : $Y = 0,0235 + 0,064 (X) + e$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai konstanta sebesar 0,235, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel struktur modal (X) dan variabel kinerja perusahaan (Y) dengan arah yang positif.

Melalui beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai koefisien 0,235 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal dianggap tidak ada maka nilai kinerja perusahaan sebesar 0,235.

4.1.4. Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menjelaskan keeratan hubungan dalam sebuah model penelitian, sedangkan koefisien determinasi berisi penjelasan seberapa besar variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y) dalam sebuah model penelitian.

Tabel 4.17 Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.320	.39563

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 atau 58,0% yang dapat disimpulkan bahwa derajat keeratan variabel stuktur modal terhadap kinerja perusahaan sebesar 58,0% atau kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi didapatkan hasil 0,337 atau 33,7% yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 33,7% kinerja perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dijelaskan oleh model penelitian lain.

4.1.5. Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diketahui hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.18 Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.179	1	3.179	20.308	.000 ^b
	Residual	6.261	40	.157		
	Total	9.440	41			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai f hitung sebesar 20,308 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

4.1.6. Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji parsial yang dilakukan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.19 Tabel Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.235	.069		.001
	DER	.064	.014	.580	.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas ditemukan hasil nilai t hitung sebesar $3.426 > 1.532$ dengan signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dengan semua nilai konstanta bernilai positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

4.2. Hasil

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang dilakukan didapatkan nilai sig sebesar 0,00 atau lebih kecil daripada 0,05 serta nilai konstanta sebesar 0,235 dengan nilai positif, jadi jika diasumsikan variabel kinerja adalah konstan, maka nilai struktur modal akan naik sebesar 0,235.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 atau 58,0% yang dapat disimpulkan bahwa derajat keeratan variabel stuktur modal terhadap kinerja perusahaan sebesar 58,0% atau kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi didapatkan hasil 0,337 atau 33,7% yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 33,7% kinerja perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dijelaskan oleh model penelitian lain.

4.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada periode 2020 sampai 2022 didapatkan hasil bahwa nilai sig sebesar 0,013 atau lebih kecil daripada 0,05 serta nilai konstanta sebesar 0,639 dengan nilai positif, jadi jika diasumsikan variabel kinerja adalah konstan, maka nilai struktur modal akan naik sebesar 0,639, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Nilai struktur modal merupakan pertimbangan manajemen dalam menentukan sumber pendanaan operasional perusahaan (Indomo, 2019), penyebab nilai DER meningkat dikarenakan adanya pinjaman yang melebihi kapasitas modal yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang tersebut, nilai DER juga akan menurun ketika rasio utang perusahaan dapat menyamai atau lebih sedikit dibanding ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Dalam pandangan *trade off theory*, perusahaan diperkenankan untuk menjadikan hutang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Modigliani & Miller, 1963), pada umumnya penggunaan hutang meningkatkan *refund* yang diharapkan pada suatu investasi yang dijalankan perusahaan, tetapi hutang juga dapat meningkatkan resiko bagi pemegang saham biasa (Brigham & Houston, 2019). Sehingga, hutang yang optimal mampu meningkatkan sumber dana yang dimiliki sebagai tambahan modal kerja yang akan berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan, pendapatan yang meningkat digunakan untuk membayar beban bunga serta menambah penghasilan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, yang dapat diartikan bahwa ketika perusahaan memiliki struktur modal yang baik maka kinerja perusahaan akan berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan bersama.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lule & Pangalila (2021) yang menemukan hasil bahwa terdapat hubungan

yang signifikan dan positif antara variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan, dan diperkuat oleh penelitian Aulia, Wahyuni, & Purnamawati (2018) yang juga menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dan positif struktur modal pada kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Variabel struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang baik akan mendorong performa perusahaan dalam menjalankan setiap operasionalnya melalui efisiensi modal yang sudah dibuat dalam struktur modal.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran, diantaranya adalah.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dengan mempertimbangan pencapaian struktur modal yang optimal sehingga penggunaan hutang ini tidak menyebabkan resiko keuangan bagi perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan agar lebih baik sehingga perusahaan dapat terhindar dari resiko keuangan (kebangkrutan).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menambahkan variabel pada penelitian ataupun objek yang digunakan dalam penelitian.

3. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriano, T., & Nikmah, N. (2016). Hubungan Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157–172. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.157-172>
- As'ari, H. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.26486/jramb.v3i2.410>
- Aulia, T. A., Wahyuni, N. I., & Purnamawati, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7740>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2012). *Pecking Order Theory And Trade Off Theory Of Capital Structure : Evidence From Indonesian Stock Exchange*. *Journal The WINNERS*, 13(1), 40–49.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prgram SPSS 25* (A. Tejokusumo, ed.). Semarang: Undip, Badan Penerbit.
- Ingow, A. U., & Oluoch, D. R. O. (2019). Effect of Corporate Restructuring on Financial Performance of SACCOS in Kenya. *International Journal of Recent Research in Commerce Economics and Management (IJRRCEM)*, 6(4), 199–204.
- Ithuku, M. E. (2020). *Relationship Between Capital Restructuring and Financial Performance of Listed Firms in Kenya Ithuku Elida Mweni a Research Project Presented in Partial Fulfilment of the Requirements for the Award of the Degree of Master of Science in Finance, School of*.
- Jensen C, M., & Meckling H, W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kithinji, A. M. (2019). The Effect of Bank Specific Factors on Financial

Performance of Commercial Banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, (2012), 13–19. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-20-14>

Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). American Finance Association A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage A STATE-PREFERENCE MODEL OF OPTIMAL FINANCIAL LEVERAGE. *Source: The Journal of Finance*, 28(4), 911–922.

Lule, B., & Pangalila, B. (2021). *Dampak Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan : Bukti Empiris Perusahaan Non-Finansial Di Indonesia*. 2(1), 17–26.

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Income Taxes and the Cost of Capital. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/1809167>

Myers, S. C. (1983). The Capital Structure Puzzle. *The Journal Of Finance*, 39(3).

Perri, R. S., & Cela, S. (2022). The Impact of the Capital Structure On The Performance of Companies – Evidence from Albania. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 10–16. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100102>

Sriwiyanti, E.-, Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>

Sutan Indomo, U. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267–279. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>

Ustadi, A. (2020). *Struktur Modal, Coorporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Indonesia*. 8(2003), 10–21.

Yudaruddin, R. (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta: Interpena.

Website :

<https://www.bps.go.id/indicator/10/508/1/produksi-barang-tambang-mineral.html>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	.00	2.54	.3776	.47983
DER	42	.10	24.80	2.2048	4.31808
Valid N (listwise)	42				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.320	.39563

a. Predictors: (Constant), DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.179	1	3.179	20.308	.000 ^b
	Residual	6.261	40	.157		
	Total	9.440	41			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.235	.069		3.426	.001
	DER	.064	.014	.580	4.506	.000

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 2 Data *Debt To Equity Ratio*

<i>Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Tahun 2020, 2021 dan 2022 Dalam USD</i>				
Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
ADRO	2020	2,429,829	3,951,714	0.61
	2021	3,128,621	4,458,315	0.70
	2022	4,254,969	6,527,338	0.65
ARII	2020	332,558	28,214	11.8
	2021	330,887	39,083	8.47
	2022	378,492	70,233	5.39
BRMS	2020	101,439,727	486,703,645	0.21
	2021	101,815,468	879,628,458	0.12
	2022	125,116,714	955,117,537	0.13
BSSR	2020	72,967,723	190,376,045	0.38
	2021	182,704,693	252,612,693	0.72
	2022	184,353,401	220,447,774	0.84
BUMI	2020	3,295,912,298	132,638,028	24.8
	2021	3,577,340,599	646,446,686	5.53
	2022	1,699,538,707	2,818,508,261	0.60
BYAN	2020	758,171,248	861,553,774	0.88
	2021	570,805,817	1,862,906,374	0.31
	2022	1,950,168,318	1,995,290,547	0.98
DEWA	2020	281,239,286	269,400,758	1.04
	2021	292,643,885	270,852,713	1.08
	2022	293,863,030	254,108,245	1.16
DOID	2020	710,718,334	263,731,419	2.69
	2021	1,370,302,118	265,656,189	5.16
	2022	1,314,859,176	256,228,231	5.13
FIRE	2020	152,354,623	352,947,426	0.43
	2021	186,847,898	307,363,735	0.61
	2022	150,233,481	214,090,733	0.70
GEMS	2020	464,283,221	349,434,544	1.33
	2021	512,702,894	316,324,043	1.62
	2022	570,842,165	558,244,639	1.02
HRUM	2020	43,905,598	454,796,618	0.10
	2021	223,950,846	650,670,753	0.34
	2022	286,533,351	992,272,505	0.29
ITMG	2020	312,339	846,290	0.37
	2021	464,680	1,201,559	0.39
	2022	689,897	1,950,280	0.35
PTBA	2020	7,117,559	16,939,196	0.42
	2021	11,869,979	24,253,724	0.49
	2022	16,443,161	28,196,046	0.58
TOBA	2020	480,957,627	290,914,160	1.65
	2021	503,876,557	354,225,327	1.42
	2022	475,619,264	423,710,293	1.12

LAMPIRAN 3 Data Return On Equity

Data Return to Equity (ROE) Perusahaan Tahun 2020, 2021 dan 2022 Dalam USD				
Perusahaan	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Ekuitas	ROE
ADRO	2020	158,505	3,951,714	0.04
	2021	1,028,593	4,458,315	0.23
	2022	2,831,123	6,527,338	0.43
ARII	2020	16,405	28,214	0.58
	2021	918	39,083	0.02
	2022	26,075	70,233	0.37
BRMS	2020	4,038,029	486,703,645	0.01
	2021	69,782,445	879,628,458	0.08
	2022	13,683,786	955,117,537	0.01
BSSR	2020	30,520,269	190,376,045	0.16
	2021	205,164,329	252,612,693	0.81
	2022	239,896,019	220,447,774	1.09
BUMI	2020	337,350,970	132,638,028	2.54
	2021	223,377,014	646,446,686	0.35
	2022	556,664,506	2,818,508,261	0.20
BYAN	2020	344,459,870	861,553,774	0.40
	2021	1,265,957,342	1,862,906,374	0.68
	2022	2,301,605,547	1,995,290,547	1.15
DEWA	2020	1,647,892	269,400,758	0.01
	2021	1,092,252	270,852,713	0.004
	2022	16,724,646	254,108,245	0.07
DOID	2020	23,436,370	263,731,419	0.09
	2021	280,546	265,656,189	0.001
	2022	28,638,710	256,228,231	0.11
FIRE	2020	13,810,414	352,947,426	0.04
	2021	45,893,211	307,363,735	0.15
	2022	94,702,105	214,090,733	0.44
GEMS	2020	95,856,553	349,434,544	0.27
	2021	354,024,370	316,324,043	1.12
	2022	695,908,034	558,244,639	1.25
HRUM	2020	60,292,315	454,796,618	0.13
	2021	98,286,586	650,670,753	0.15
	2022	379,772,107	992,272,505	0.38
ITMG	2020	37,828	846,290	0.04
	2021	475,390	1,201,559	0.40
	2022	1,199,345	1,950,280	0.61
PTBA	2020	2,407,927	16,939,196	0.14
	2021	8,036,888	24,253,724	0.33
	2022	12,779,427	28,196,046	0.45
TOBA	2020	35,803,866	290,914,160	0.12
	2021	65,607,407	354,225,327	0.19
	2022	93,885,354	423,710,293	0.22